

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan teknologi pengenalan wajah untuk absensi pegawai berbasis web dengan menggunakan metode Agile Scrum terbukti mampu menghasilkan sistem yang adaptif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan manajemen di PT Rizq Sanjaya Teknologi. Dengan penerapan Face Recognition yang terintegrasi ke dalam aplikasi web, proses absensi pegawai dapat dilakukan secara real-time tanpa perlu perangkat tambahan seperti fingerprint scanner atau kartu identitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan kehadiran, tetapi juga meminimalisasi risiko kecurangan absensi.

Penggunaan metode Agile Scrum dalam pengembangan sistem memberikan fleksibilitas tinggi melalui iterasi (sprint) yang terukur, sehingga setiap perubahan kebutuhan dapat segera diakomodasi. Kolaborasi intensif antara tim pengembang dan pihak manajemen memastikan bahwa fitur-fitur yang dihasilkan, seperti verifikasi wajah, pencatatan jam masuk/keluar, laporan absensi harian, hingga dashboard monitoring, benar-benar mendukung tujuan perusahaan dalam memantau kehadiran pegawai secara efektif.

Secara keseluruhan, sistem absensi berbasis pengenalan wajah ini mampu menjadi solusi modern bagi PT Rizq Sanjaya Teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data kehadiran, serta memberikan kemudahan bagi manajemen untuk melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan data yang tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan ke depan:

1. Pengembangan Aplikasi Mobile, Sistem sebaiknya dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile yang dilengkapi dengan fitur autentikasi lokasi

(GPS) untuk memastikan karyawan melakukan absensi di lokasi yang telah ditentukan, sehingga dapat meminimalisasi kecurangan.

2. Integrasi dengan Sistem Penggajian, Untuk mempercepat dan mempermudah proses perhitungan gaji, sistem sebaiknya diintegrasikan dengan sistem penggajian perusahaan agar data absensi dapat secara otomatis digunakan dalam proses penghitungan gaji karyawan.
3. Pelatihan Pengguna Sistem, Diperlukan pelatihan secara berkala kepada admin atau petugas HRD yang bertugas mengelola data absensi agar penggunaan sistem dapat berjalan optimal dan kesalahan input data dapat diminimalisir.

